

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai desain dan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, instrumen penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan dalam skripsi ini menggunakan kuantitatif yang berfokus pada penggunaan data berupa angka dalam semua tahap penelitian, termasuk proses pengumpulan data, analisis data, serta interpretasi hasil penelitian. Menurut sugiyono, “pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan yang berdasarkan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian” (Sugiyono, 2022, hlm. 15). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini bersifat korelasional, bertujuan melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki pengaruh atau tidak, alat penelitian berupa perhitungan dalam bentuk angka di mana populasi dan sampel dirumuskan dengan pertimbangan tertentu (Creswell, 2018, hlm 223).

Berdasarkan dari suatu teori, pandangan para ahli, atau pemahaman peneliti dari pengalamannya, konsep tersebut dijadikan dasar untuk merumuskan permasalahan yang kemudian diajukan untuk diverifikasi melalui dukungan data empiris di lapangan. Dengan demikian, bentuk penelitian kuantitatif yang peneliti gunakan karena untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara dua variabel yaitu variabel X (*Self-Efficacy*) dan variabel Y (Minat *Entrepreneurship*). Penelitian ini melibatkan pengukuran hipotesis yang telah disusun dengan menggunakan instrumen untuk pengumpulan data, dan hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk statistik atau angka. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengeksplorasi pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat *Entrepreneurship* pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Indonesia.

### 3.2 Partisipan

Penelitian dilakukan di lingkungan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Subjek dari penelitian ini tentunya dari pihak pihak yang terkait yaitu: mahasiswa aktif Pendidikan IPS Angkatan 2020, 2021, 2022, 2023 yang memiliki minat *entrepreneurship*. Berikut adalah penjabaran alasan peneliti mengambil mahasiswa pendidikan IPS untuk dilakukan penelitian diantaranya:

1. Mahasiswa pendidikan IPS memiliki latar belakang studi yang berfokus pada ilmu sosial, ekonomi, politik, dan budaya. *Entrepreneurship* memiliki hubungan erat dengan aspek-aspek tersebut, karena memahami masyarakat, kebutuhan ekonomi, dinamika politik, dan nilai budaya sangat penting dalam memulai dan menjalankan usaha.
2. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi pengaruh *self-efficacy* di kalangan mahasiswa pendidikan IPS dan diharapkan dapat meningkatkan minat *entrepreneurship* disetiap individunya.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2022, hlm.130). Populasi yang diambil peneliti yaitu terfokus pada mahasiswa aktif Pendidikan IPS berjumlah kurang lebih 297 orang, seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.1

*Jumlah Populasi Penelitian*

No	Angkatan	Jumlah
1	2020	88
2	2021	69
3	2022	74
4	2023	66
<b>Total</b>		<b>297</b>

Sumber: Peneliti, 2023.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merujuk pada sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi memiliki jumlah yang besar dan peneliti tidak mampu mengkaji seluruh elemen populasi tersebut, misalnya karena kendala dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti

dapat menggunakan sampel yang mewakili sebagian kecil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2022, hlm. 131). Teknik pengambilan sampel dikelompokkan menjadi dua cara yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2020, hlm 128). Pada penelitian ini, dalam penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *probability sampling* yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua populasi, dengan menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) pada mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan rumus slovin sebagai panduan dalam teknik pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presesi (persentase toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel adalah sebesar 10% atau 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel dapat ditentukan sebagai berikut.

$$n = \frac{297}{1+297 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{297}{1+297 (0,01)}$$

$$n = \frac{297}{3,97}$$

$$n = 74,8 \approx 75$$

Sebagai hasil dari perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 75 mahasiswa. Sampel tersebut digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2  
*Responden Sampel Penelitian*

No	Angkatan	Jumlah Sampel
1	2020	32
2	2021	29
3	2022	8
4	2023	6
<b>Total</b>		<b>75</b>

Sumber: Data Peneliti, 2023

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini berperan sebagai panduan untuk pelaksanaan penelitian, dan juga mempermudah pemahaman pembaca terhadap istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti, khususnya terkait dengan variabel yang disebutkan dalam judul penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Variabel X (*Self-Efficacy*) dan Variabel Y (Minat *Entrepreneurship*). Berikut adalah penjelasan mengenai definisi operasional untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.3

#### *Operasionalisasi Variabel*

No	Nama Variabel	Indikator	Jenis Data
1	<i>Self-Efficacy</i>	<p>Menurut Rachmawati et al., (2021), tingkat <i>self-efficacy</i> yang dimiliki individu dapat dilihat dari indikator <i>self-efficacy</i> yang dimiliki seseorang berbeda-beda, berikut ini adalah indikator <i>self-efficacy</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Magnitude</i> Indikator ini berhubungan dengan sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang dihadapi, tergantung pada tingkat kesulitannya.</li> <li>2. <i>Kekuatan (Strength)</i> Indikator ini berhubungan dengan sejauh mana individu merasa yakin atau memiliki harapan yang kuat terkait dengan kemampuannya.</li> <li>3. <i>Keluasan (Generality)</i> Indikator ini berhubungan dengan sejauh mana individu merasa yakin</li> </ol>	Ordinal

		tentang kemampuan mereka dalam berbagai bidang tingkah laku, dan juga terkait dengan pengalaman mereka dalam menguasai berbagai hal.	
2	Minat <i>Entrepreneurship</i>	<p>Terdapat beberapa indikator minat berwirausaha menurut Afifah &amp; Agatha, (2022), indikator tersebut antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan senang Seseorang yang memiliki perasaan senang akan dunia bisnis maka orang tersebut akan terus mempelajari ilmu bisnis tanpa ada keterpaksaan.</li> <li>2. Ketertarikan Ketertarikan seseorang terhadap berbagai informasi bisnis yang diperoleh akan mendorong minat seseorang untuk kemudian mempraktikkan ilmu bisnisnya menjadi suatu usaha.</li> <li>3. Keinginan Keinginan merupakan suatu harapan yang dapat terjadi atau suatu yang belum terwujud agar dapat tercapai.</li> <li>4. Keyakinan Keyakinan dalam berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan.</li> </ol>	Ordinal

Sumber: Peneliti, 2023

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan pada lembar angket yang akan dibagikan kepada mahasiswa Pendidikan IPS. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Angket/kuesioner. Angket atau kuesioner adalah serangkaian pernyataan tertulis yang disampaikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan situasi atau pengalaman yang dimilikinya (Sugiyono, 2020, hlm. 199). Dalam penelitian ini, pertanyaan yang diajukan bersifat tertutup, di mana peneliti menyediakan opsi jawaban yang harus dipilih oleh responden. Pertanyaan tersebut didasarkan pada indikator penelitian sebagai sumber data primer.

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini dirancang untuk dijawab dengan skala Likert. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 145) skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan *Google Form* dengan detail bobot pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

*Kriteria Bobot Nilai Pertanyaan*

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Adapun pernyataan dalam kuesioner berjumlah 30 butir yang terdiri dari 15 pernyataan untuk variabel X dan 15 pernyataan untuk variabel Y. Butir-butir pernyataan dalam kuesioner didasarkan pada hasil operasionalisasi setiap variabel dalam definisi operasional. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang sudah peneliti susun:

Tabel 3.5  
Kisi-kisi Instrumen *Self-Efficacy*

Variabel	Indikator	Pernyataan		Teknik
		Positif	Negatif	
<i>Self-Efficacy</i>	<p><i>Magnitude:</i></p> <p>a. Memiliki keyakinan dalam mengembangkan ide bisnis</p> <p>b. Memiliki keyakinan dalam mengatasi tantangan kewirausahaan</p>	1, 2, 3, 4	5,6	Angket
	<p><i>Strength:</i></p> <p>a. Memiliki kemampuan untuk bertahan dalam situasi sulit</p> <p>b. Memiliki kemampuan untuk bangkit dari kegagalan</p> <p>c. Memiliki kemampuan untuk belajar dari pengalaman</p>	8, 9, 10, 11	7	
	<p><i>Generality</i></p> <p>a. Memiliki keyakinan dalam pengembangan berbagai produk atau layanan</p> <p>b. Memiliki keyakinan dalam menghadapi persaingan</p> <p>c. Memiliki keyakinan dalam mengelola bisnis</p>	12, 13, 15	14	

Sumber: Data Peneliti, 2023

Tabel 3.6  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Minat Entrepreneurship

Variabel	Indikator	Pernyataan		Teknik
		Positif	Negatif	
Minat <i>Entrepreneurship</i>	Perasaan Senang a. Memiliki rasa percaya diri	1, 2	3	Angket
	Ketertarikan a. Memiliki minat yang tinggi b. Memiliki kreatif dan inovatif	4, 5, 6	7	
	Keinginan a. Memiliki rasa ingin tahu b. Memiliki disiplin dan kerja keras c. Memiliki kejujuran dan mandiri	8, 9, 11	10	
	Keyakinan a. Berani mengambil resiko b. Berorientasi masa depan	12, 13, 15	14	

Sumber: Data Peneliti, 2023

### 3.6 Prosedur Penelitian

#### 3.6.1 Tahapan Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat rancangan penelitian seperti menentukan topik yang tepat untuk melakukan penelitian berdasarkan masalah yang ditemukan, mencari studi literatur atau melaksanakan pra-penelitian untuk mendukung data yang ada, setelah itu barulah peneliti mulai mengumpulkan data. Adapun hal yang dipersiapkan lainnya yaitu:

1. Menyusun instrumen penelitian

Tahap ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup berjumlah 30 soal dengan masing-masing 15

pertanyaan di dua variabel, yaitu variabel X *Self-Efficacy* dan variabel Y Minat *Entrepreneurship*.

## 2. Uji coba instrumen

Pengujian instrumen dirancang untuk melihat apakah pertanyaan tersebut layak atau tidak dengan melihat kelebihan dan kekurangan angket yang telah diuji coba sebelumnya dan diolah dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Penguji memilih beberapa mahasiswa Pendidikan IPS sebagai uji coba.

## 3. Penyebaran angket

Angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas, serta dinyatakan layak untuk digunakan kemudian disalin atau diperbanyak kemudian dibagikan kepada sampel yang peneliti tentukan yaitu 75 mahasiswa Pendidikan IPS dengan cara daring menggunakan *google form* dalam kurun waktu selama dua minggu.

### 3.6.2 Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti berupaya untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dilakukan analisis data. Pada pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden disertai petunjuk pengisian angket serta pengumpulan angket dari responden.

### 3.6.3 Tahapan Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan mengolah data berdasarkan hasil yang diperoleh responden melalui aplikasi *SPSS version 26*. Hasil pengolahan data yang didapatkan, kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti, serta tidak lupa memberikan rekomendasi dan saran dalam menangani masalah yang ditetapkan pada rumusan masalah penelitian.

## 3.7 Teknik Pengolahan Data Uji Validitas dan Reliabilitas

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam melakukan uji validitas, setiap pertanyaan dianalisis untuk menilai tingkat kelayakannya. Proses ini tidak hanya menilai keakuratan pertanyaan, tetapi juga bertujuan untuk mengevaluasi

sejauh mana pertanyaan yang dirancang dapat dipahami oleh responden. Uji validitas tidak hanya fokus pada keabsahan pertanyaan, tetapi juga memastikan bahwa pertanyaan tersebut dapat diartikan dan dijawab dengan jelas oleh para responden, menjadikan instrumen penelitian lebih reliabel dan relevan.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perhitungan korelasi pearson product moment dengan alat bantu IBM SPSS Statistics 26, peneliti menyatakan nilai N sebagai jumlah responden dan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0.05. Maka ketentuan dalam uji validitas ini berdasarkan pada nilai sig (2-tailed) yang diperoleh. Apabila Sig (2-tailed) < 0.05 maka A item dinyatakan valid, sebaliknya apabila Sig (2-tailed) > 0.05 maka A item dinyatakan tidak valid atau drop. Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen *Self-Efficacy* dan *Minat Entrepreneurship*.

Tabel 3.7

*Hasil Uji Validitas Variabel Self-Efficacy*

Pernyataan	r-butir	Sig (2-tailed)	Pengujian	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0.634	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
2	0,659	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
3	0,351	0.002	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
4	0,611	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
5	0,334	0.003	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
6	0,472	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
7	0,544	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
8	0,558	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
9	0,647	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
10	0,364	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
11	0,551	0.001	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
12	0,759	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
13	0,423	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
14	0,743	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
15	0,399	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, seluruh jumlah pernyataan dalam instrumen variabel *self-efficacy* dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 3.8

*Hasil Uji Validitas Variabel Minat Entrepreneurship*

Pertanyaan	r-butir	Sig (2-tailed)	Pengujian	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	0,734	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
2	0,764	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
3	0,550	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
4	0,474	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
5	0,387	0.001	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
6	0,710	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
7	0,344	0.003	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
8	0,630	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
9	0,618	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
10	0,422	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
11	0,688	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
12	0,476	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
13	0,666	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
14	0,591	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan
15	0,556	0.000	Sig < 0,05	Valid	Digunakan

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 26, 2024*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, seluruh jumlah pernyataan dalam instrumen variabel minat *entrepreneurship* dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, reliabilitas artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Arikunto, 2013). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan setelah peneliti melakukan uji validitas pada item-item instrumen yang akan disebarikan pada responden.

Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics version 26* dan model yang digunakan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Selain itu, jika nilai *Cronbach's Alpha* dikonsultasikan berdasarkan pedoman derajat keandalan instrumen seperti pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9

*Kategori Derajat Keandalan*

<b>Hasil Uji Cronbach Alpha</b>	<b>Kategori</b>
< 0,5	Tidak dapat digunakan
0,5 – 0,6	Jelek ( <i>poor</i> )
0,6 – 0,7	Cukup/dapat diterima ( <i>fair</i> )
0,7 – 0,9	Bagus ( <i>good</i> )
> 0,9	Luar biasa bagus ( <i>excellent</i> )

Sumber: Silalahi, 2015

Menurut Ghozali (2016), instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,60. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's alpha* < 0,60, instrumen dianggap tidak reliabel. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari variabel-variabel penelitian:

Tabel 3.10

*Hasil Uji Reliabilitas*

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Derajat Keandalan</b>	<b>Keterangan</b>
0.900	Bagus ( <i>good</i> )	Reliabel

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Self-Efficacy* dan Minat *Entrepreneurship* sebesar 0.900. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel *Self-Efficacy* dan Minat *Entrepreneurship* lebih besar dari 0.60. Maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan derajat keandalan bagus (*good*).

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif berperan penting dalam menggambarkan data dari sampel sebagaimana adanya, tanpa melakukan inferensi terhadap populasi lebih luas. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran *self-efficacy* dan minat *entrepreneurship*. Di bawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran

kedua variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden.
- b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
  - 2) Menentukan rentang kelas interval. Banyak kelas interval ada tiga yaitu, rendah, sedang, tinggi.  
Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
  - 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:  
Panjang interval kelas =  $\frac{\text{rentang kelas}}{2} = \frac{4-1}{2} = \frac{3}{2} = 1,5$
  - 4) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

Tabel 3.11

*Pedoman Interval*

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,5
Sedang	2,6 – 4,1
Tinggi	4,2 – 5,7

Sumber: Sugiyono, 2017

- c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator.
- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator.
- e. Menarik kesimpulan.

### 3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat pengukuran untuk mengetahui apakah suatu data yang akan dianalisis berdistribusi normal sehingga mampu digunakan dalam statistik parametrik (Sugiyono, 2019). Variabel *self-efficacy* dan minat *entrepreneurship* mahasiswa diuji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Pengujian dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*. Tahap selanjutnya dalam uji *pearson correlation* adalah:

1. Merumuskan hipotesis
 

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self-Efficacy* terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa Pendidikan IPS UPI.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self-Efficacy* terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa Pendidikan IPS UPI.
2. Menentukan tingkat signifikansi
 

Tingkat signifikansi menggunakan taraf 5% atau 0.05.
3. Kriteria pengujian atau dasar Keputusan
  - a. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.01, maka terdapat korelasi yang signifikan.
  - b. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.01, maka tidak terdapat korelasi yang signifikan.
4. Pedoman derajat hubungan (koefisien korelasi)

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang / Cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Peneliti juga akan melihat grafik Normal Q-Q Plot dengan ketentuan apabila sebaran data pada grafik Normal Q-Q Plot variabel berkumpul pada satu garis uji yang mengarah ke kanan atas dan tidak ada yang terletak berjauhan maka data berdistribusi normal sedangkan untuk grafik Detrended Normal Q-Q Plot, apabila data tidak membentuk suatu pola atau menyebar secara acak dalam satu garis lurus horizontal maka data berdistribusi normal.

### 3.8.3 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara hubungan variabel *self-efficacy* dan minat *entrepreneurship*. Makna linear sendiri berarti hubungan seperti berbentuk garis lurus.

Nilai yang dipertimbangkan dalam uji linear ini yaitu nilai signifikansi *deviation from linearity*.

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji dengan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen berhubungan positif atau negatif, apakah nilai variabel signifikan, dan untuk menentukan apakah nilai variabel dependen meningkat atau menurun.

#### 3.8.4.1 Hubungan Regresi X Terhadap Y

Besarnya korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai “r” product moment sebagai berikut.

#### Rumus r Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

n = Banyaknya siswa atau jumlah responden = Jumlah seluruh Skor

X = Jumlah seluruh skor Y

Y = Jumlah hasil perkalian X dan Y

Regresi linear memiliki patokan garis lurus sebagai proses prediksi untuk mendeskripsikan keterkaitan dua variabel atau lebih. Variabel merupakan besaran yang berubah-ubah nilainya. Dalam persamaan regresi linier sederhana, model persamaan menunjukkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel tak bebas (Y). Garis lurus biasanya digunakan untuk menunjukkan hubungan ini. Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh:

$$Y = a + bX$$

**Keterangan:**

- Y = garis regresi/variabel response  
 a = Konstanta (*intersep*), perpotongan dengan sumbu vertikal  
 b = Konstanta regresi (*slope*)  
 X = Variabel bebas/*predictor*

**3.8.4.2 Uji Signifikansi Korelasi**

Uji ini dikenal sebagai korelasi *product moment* yang bertujuan untuk mengukur keeratan hubungan linear antara dua variabel yang memiliki asumsi dalam korelasi pearson. Pengujian korelasi untuk statistik parametrik menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan Software SPSS 26 for windows. Adapun dasar keputusan yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed) yakni jika Sig. 2 tailed  $< 0,01$  maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan, sedangkan jika nilai Sig. 2 tailed  $> 0,01$  maka tidak terdapat korelasi antara variabel *self-efficacy* (X) dan variabel minat *entrepreneurship* (Y).
2. Berdasarkan Perhitungan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yakni jika nilai r hitung  $> r$  tabel maka terdapat korelasi antar variabel sedangkan jika nilai r hitung  $< r$  tabel maka tidak terdapat korelasi antara variabel *self-efficacy* (X) dan variabel minat *entrepreneurship* (Y).

Pengujian hipotesis menggunakan rumus *Product Moment* menggunakan alat bantu *SPSS 26 for windows*. Adapun syarat ketentuan penerimaan atau penolakan  $H_0$  adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$ : Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05),  $H_0$  diterima.
- b.  $H_1$ : Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05),  $H_0$  ditolak.